



SIARAN PERS

KEMENTERIAN PARIWISATA

Menpar Dorong Penguatan Pariwisata Lewat Gastronomi di BBTF 2026

Bali, 29 Mei 2026 – Menteri Pariwisata (Menpar) Widiyanti Putri Wardhana menegaskan pentingnya penguatan sektor gastronomi sebagai salah satu strategi meningkatkan daya saing pariwisata Indonesia yang berakar pada budaya, tradisi, dan kearifan lokal.

Dalam sambutannya pada pembukaan Bali & Beyond Travel Fair (BBTF) 2026 di Heritage Beach Garden, The Westin Resort Nusa Dua, Bali, Rabu (28/5), Menteri Pariwisata Widiyanti mengapresiasi pelaksanaan BBTF 2026 yang mengusung tema “Redefining Indonesia’s Gastronomic Journey: A Celebration of Taste, Cultures, and Sustainable Heritage”.

“Tema ini juga sejalan dengan tren global yang semakin mengarah pada *authentic travel experience*, *culinary tourism*, dan *sustainable tourism*,” kata Menteri Pariwisata Widiyanti.

Melalui tema tersebut, BBTF menghadirkan gastronomi sebagai bagian penting dari pengalaman berwisata. Gastronomi tidak hanya berkaitan dengan makanan, tetapi juga merepresentasikan budaya, sejarah, tradisi, serta praktik keberlanjutan yang menjadi identitas khas setiap daerah di Indonesia.



Menurutnya, penguatan sektor gastronomi Indonesia semakin mendapat pengakuan dunia. Hal itu ditandai dengan diraihnya penghargaan bergengsi “The New Destination Champion Award 2026” dari La Liste di Paris, Prancis. Penghargaan tersebut semakin memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi kuliner yang semakin diperhitungkan di tingkat global.

“Prestasi ini juga diperkuat dengan masuknya restoran lokal seperti August di Jakarta dan Locavore NXT di Bali ke dalam daftar 50 Restoran Terbaik Asia tahun ini,” kata Menteri Pariwisata.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Pariwisata menyampaikan apresiasi atas dukungan Wakil Presiden Republik Indonesia terhadap penyelenggaraan BBTF 2026. Ia juga menyambut baik ASITA Bali beserta seluruh panitia yang selama 12 tahun konsisten menyelenggarakan BBTF hingga berkembang menjadi *travel mart* terbesar di Indonesia.

“Dua belas tahun BBTF bukan sekadar pencapaian seremonial. Ini adalah bukti nyata dari konsistensi, kolaborasi, dan keyakinan bersama bahwa pariwisata Indonesia memiliki daya saing yang kuat di pasar global,” ucapnya di hadapan para delegasi, buyers, dan sellers.

Menteri Pariwisata menjelaskan sektor pariwisata terus menjadi salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Pada 2025, Indonesia mencatat 15,39 juta kunjungan wisatawan mancanegara dengan perolehan devisa sebesar 18,27 miliar dolar AS, yang menjadi capaian tertinggi dalam sejarah pariwisata Indonesia.



Selain memberikan kontribusi ekonomi, sektor pariwisata juga menyerap 25,9 juta tenaga kerja serta memberdayakan jutaan pengusaha UMKM dan pelaku ekonomi kreatif di berbagai daerah.

Menteri Pariwisata turut menyoroti peran strategis Bali yang mencatat 6,95 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada 2025 atau hampir 45 persen dari total kunjungan nasional.

“Angka-angka ini menunjukkan bahwa Bali tetap kuat, dipercaya, dan terus menjadi magnet utama pariwisata Indonesia,” tuturnya.

Dalam tayangan video, Wakil Presiden Republik Indonesia Gibran Rakabuming Raka berharap Bali & Beyond Travel Fair dapat terus menjadi wadah kolaborasi yang mempertemukan berbagai pemangku kepentingan pariwisata dari berbagai negara.

“Kami meyakini hal tersebut hanya dapat diwujudkan melalui kolaborasi yang kuat dari seluruh stakeholder, termasuk Bapak dan Ibu yang hadir di sini,” kata Wapres Gibran.

Salah satu agenda utama BBTF 2026 adalah penyelenggaraan B2B Travex yang mempertemukan buyers dan sellers melalui pertemuan bisnis terjadwal secara langsung.

Menteri Pariwisata menilai B2B Travex memiliki peran strategis dalam memperluas akses pasar, memperkuat jejaring bisnis pariwisata, serta mendorong pengembangan paket wisata yang lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.



“Forum ini bukan sekadar tempat bertemunya pembeli dan penjual. Ini adalah platform untuk membangun kepercayaan, memperluas peluang pasar, serta mengubah keindahan dan kekayaan destinasi Indonesia menjadi pengalaman wisata yang berkualitas dan siap dipasarkan,” katanya.

Menurut Menteri Widayanti, BBTF tidak hanya menjadi titik temu pelaku industri, tetapi juga menghadirkan dampak nyata bagi destinasi wisata, pengusaha UMKM, dan komunitas lokal di berbagai daerah.

“Sebagaimana arahan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, pariwisata bukan hanya tentang destinasi. Pariwisata adalah instrumen pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pembangunan daerah, sekaligus penguat kepercayaan diri Indonesia di pasar pariwisata global,” kata Menteri Pariwisata.

Ketua Panitia BBTF 2026, I Putu Winastra, menjelaskan tahun ini BBTF diikuti oleh 407 buyer dari 44 negara serta 286 seller yang berasal dari empat negara dan 13 provinsi di Indonesia.

Menurutnya, BBTF 2026 juga menempatkan gastronomi sebagai strategi diferensiasi yang memperkuat posisi Bali di pasar global. Kuliner menjadi medium efektif untuk memperkenalkan identitas budaya Bali melalui keterlibatan petani, nelayan, pasar tradisional, hingga pengusaha UMKM kuliner.

“Melalui gastronomi, Bali menunjukkan pariwisata tidak hanya tentang destinasi, tetapi juga tentang budaya, komunitas, dan kehidupan sehari-hari masyarakatnya,” kata Putu Winastra.



Selain agenda business matching, BBTF 2026 juga menghadirkan program *post-event tour* yang memungkinkan buyer internasional melihat secara langsung kesiapan destinasi, kualitas layanan, serta kekayaan budaya Indonesia.

Sebagai bentuk dukungan terhadap penyelenggaraan BBTF 2026, Kementerian Pariwisata juga memfasilitasi kegiatan familiarization trip ke lima destinasi prioritas, yakni Sumatera Utara, Yogyakarta, Tanjung Puting, Lombok, dan Jakarta. Program tersebut diikuti 22 peserta yang terbagi dalam empat kelompok perjalanan.

Turut mendampingi Menteri Pariwisata dalam kegiatan tersebut Deputi Bidang Pemasaran Kementerian Pariwisata Ni Made Ayu Marthini dan Asisten Deputi Pemasaran Pariwisata Mancanegara III Raden Wisnu Sindhutrisnu.

Hadir pula Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Heru H. Siboro, Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta Andhika Permata, serta Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali I Wayan Sumarajaya.

**Biro Komunikasi
Kementerian Pariwisata**

Klik, follow, dan subscribe website & medsos kami

Website <https://kemenpar.go.id/>

Instagram @kemenpar.ri

Twitter/X @KemenPariwisata

Tiktok @kemenpariwisata



Facebook Kementerian Pariwisata RI
Youtube Kementerian Pariwisata